

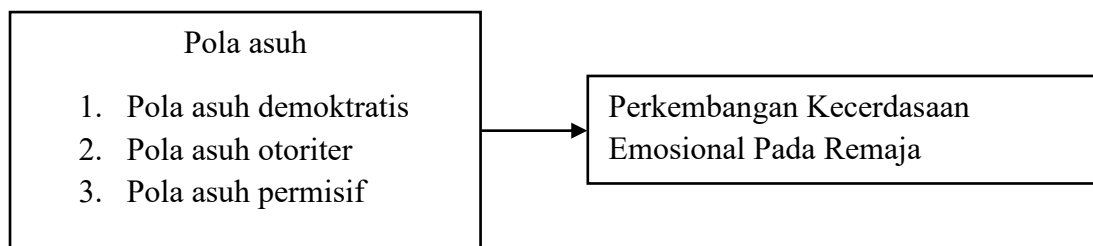
BAB III

KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL, DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konseptual

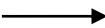
Menurut Nursalam *et all*, (2019) Kerangka konsep penelitian merupakan abstraksi dari suatu realitas sehingga dapat dikomunikasikan dan membentuk teori yang menjelaskan tentang keterpikatan antara variabel Yang diteliti. Pada kerangka konsep ini peneliti menjelaskan hubungan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan kecerdasan emosional pada remaja kelas VIII SMPN 2 Pabedilan Kabupaten Cirebon.

Kerangka konsep dari penelitian ini dapat dijabarkan seperti gambar di bawah ini:



Keterangan :

Diteliti. :

Berpengaruh : 

Bagan 3. 1 Kerangka Konsep

3.2 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Penelitian

No.	Variabel	Pengertian	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Varibel Independen						
1.	Pola asuh orang tua	Suatu kegiatan interaksi yang dilakukan responden meliputi (mengasuh, mendidik, dan membimbing anak) baik secara demokratis, otoriter, atau permisif.	Kuesioner	Responden mengisi kuesioner	1. Demokratis : lebih tinggi dari permisif dan otoriter 2. Permisif : lebih tinggi dari demokratis dan otoriter 3. Otoriter : lebih tinggi dari demokratis dan permisif	Ordinal
Variabel Dependen						
2.	Perkembangan kecerdasan emosional remaja	Kemampuan yang dimiliki responden dalam mengelola perasaannya, untuk. Mengembangkan kemampuan ini dipengaruhi oleh faktor pola asuh	Kuesioner	Responden mengisi kuesioner	1. Sangat Baik (21-32) 2. Cukup Baik (11-20) 3. Kurang baik (1-10)	Ordinal

		orang tua				
--	--	-----------	--	--	--	--

3.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Aku tesis menyatakan hubungan apa yang ingin kita ketahui atau yang ingin kita pelajari (Badriah, 2019)

Ha : Adanya Hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan kecerdasan emosional pada remaja di SMP Negeri 2 Pabedilan